

**EJAN PADA KARANGAN SISWA KELAS XII SMA PERINTIS 1 BANDAR
LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Oleh Hendra Purnama
Nurlaksana Eko Rusminto
Eka Sofia Agustina
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung
Email: Hendra_p@windowslive.com

Abstract

The problem of this research is the spelling in Indonesian essay of students class XII at SMA Perintis 1 Bandar Lampung academic year 2012/2013. This research purposed to describe spelling in essay of students class XII. This research used descriptive method. The population of this research is students of class XII at SMA Perintis 1 Bandar Lampung academic year 2012/2013. The population in this research consisted of 321 students in 8 classes. The sample was taken from 15% of total population supposed the sample was 48 students. Collecting the data by using written test like as task to make an essay that instructed its topic before. Based on the result of data analysis, it was known that the uses of spelling in data essay source class XII of SMA Perintis 1 Bandar Lampung academic year 2012/2013 was 1766 with total of accuracy was 1091 or 62%.

Key words : *Spelling, Essay, Students*

Abstrak

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah ejaan pada karangan bahasa Indonesia siswa kelas XII SMA Perintis 1 Bandar Lampung tahun pelajaran 2012/2013. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan ejaan pada karangan siswa kelas XII. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMA Perintis 1 Bandar Lampung tahun pelajaran 2012/2013. Populasi berjumlah 321 siswa yang tersebar dalam 8 kelas. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 15% dari jumlah populasi sehingga sampelnya berjumlah 48 siswa. Data diambil melalui tes tertulis berupa tugas membuat karangan yang telah ditentukan topiknya terlebih dahulu. Berdasarkan hasil analisis data, diketahui penggunaan ejaan pada sumber data karangan siswa kelas XII SMA Perintis 1 Bandar Lampung tahun pelajaran 2012/2013 berjumlah 1766 dengan jumlah ketepatan sebanyak 1091 atau sebesar 62%.

Kata kunci: *Ejaan, Karangan, Siswa*

PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Menulis merupakan keterampilan dalam menuangkan, mencurahkan, dan mengungkapkan gagasan, pikiran, perasaan, opini, dan segala macam informasi melalui saluran bahasa tulis. Oleh karena itu, dapat dikemukakan bahwa menulis merupakan suatu rangkaian proses, yakni mulai memikirkan topik sampai dengan menentukan cara mengungkapkannya melalui rangkaian kata, paragraf, dan seterusnya (Mustakim, 1994:6).

Keterampilan menulis biasanya tertuang dalam bentuk karangan, baik karangan yang bersifat fiksi maupun nonfiksi. Isi karangan adalah hal-hal yang ditulis atau gagasan yang dikemukakan (Parera, 1993:2). Menulis karangan atau mengarang adalah mengungkapkan secara jujur, tanpa emosional yang berlebihan, realistik, dan tidak menghambur-hamburkan kata secara tidak perlu (Caraka, 1993:8).

Setiap siswa khususnya kelas XII SMA harus dapat menguasai empat keterampilan berbahasa dan salah satunya adalah keterampilan menulis. Sebab, dalam berkomunikasi dengan orang lain tidak hanya dapat dilakukan dengan menggunakan bahasa lisan saja, melainkan juga dapat dilakukan dengan menggunakan bahasa tulis. Melalui kegiatan tulis-menulis siswa dapat mencurahkan segala gagasan, pikiran, atau perasaannya melalui saluran bahasa tulis. Terutama bagi siswa yang tidak dapat mengungkapkan segala sesuatu yang ada dipikirkannya melalui bahasa lisan dengan baik karena beberapa hal, contohnya demam panggung, pemalu, atau tidak berani mengungkapkan gagasannya secara langsung kepada orang lain, dan sebagainya.

Telah dikemukakan sebelumnya bahwa keterampilan berbahasa dapat dikelompokkan menjadi empat, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Berdasarkan urutan pemerolehannya, keterampilan menulis merupakan jenis keterampilan berbahasa pada urutan terakhir. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis bukanlah suatu hal yang paling mudah. Keterampilan ini tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus diperoleh melalui pelatihan atau praktik secara terus menerus dan teratur (Tarigan, 1992:4).

Untuk menyampaikan pesan, amanat, ide, dan pikiran dibutuhkan bahasa yang singkat, padat, dan jelas. Fungsinya adalah agar segala sesuatu yang disampaikan mudah dimengerti. Namun, dalam menggunakan bahasa tersebut pemakai bahasa tetaplah mengikuti kaidah-kaidah atau aturan yang benar karena bahasa yang benar akan dijadikan acuan atau model oleh masyarakat pemakai bahasa dan ragam itu digunakan dalam situasi resmi. Kenyataannya sekarang banyak pemakai bahasa yang tidak menyadari bahwa bahasa yang digunakan tidak benar atau masih terdapat kesalahan-kesalahan.

Kesalahan berbahasa Indonesia masih banyak dijumpai dalam tulisan, khususnya karangan siswa. Salah satu kesalahan yang sering ditemukan pada karangan siswa adalah kesalahan ejaan. Sebagai pemakai bahasa Indonesia, kita wajib mematuhi aturan baku berdasarkan kaidah EYD, terutama saat kita dituntut untuk mampu berbahasa dengan baik dan benar dalam forum resmi atau saat menyajikan satu bentuk tulisan ilmiah. Mengingat pentingnya penggunaan ejaan pada bahasa Indonesia di dunia pendidikan, maka penulis tertarik untuk meneliti

penggunaan ejaan pada karangan siswa dan penelitian yang berkenaan tentang ejaan pada karangan siswa kelas XII SMA Perintis 1 Bandar Lampung tahun pelajaran 2012/2013.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang membicarakan beberapa kemungkinan untuk memecahkan masalah dengan cara mengumpulkan data, menyusun data, menganalisis data, dan menginterpretasikannya. Desain ini digunakan penulis karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mendeskripsikan ketepatan dan ketidaktepatan ejaan bahasa Indonesia pada karangan siswa kelas XII SMA Perintis 1 Bandar Lampung tahun pelajaran 2012/2013.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMA Perintis 1 Bandar Lampung tahun pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 321 siswa yang tersebar dalam 8 kelas yang terdiri atas dua jurusan, yaitu 4 kelas jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan 4 kelas jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Adapun rincian jumlah siswa masing-masing kelas yaitu kelas III IPA 2 berjumlah 38 siswa, kelas III IPA 3 berjumlah 41 siswa, kelas III IPA 4 berjumlah 40 siswa, kelas III IPA 5 berjumlah 37 siswa, kelas III IPS 1 berjumlah 37 siswa, kelas III IPS 2 berjumlah 44 siswa, kelas III IPS 3 berjumlah 44 siswa, dan kelas III IPS 4 berjumlah 40 siswa.

Dalam penelitian ini, penulis mengambil 15% sampel dari jumlah populasi. Jadi, sampel yang diambil 15% dari 321 jumlah populasi yaitu 48 siswa yang terbagi dalam 8 kelas paralel, maka tiap kelas diambil 6 sampel sebagai bahan penelitian. Dalam

penentuan sampel, penulis menggunakan teknik *random sampling* atau pengambilan secara acak.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik penugasan, yaitu siswa ditugasi untuk membuat karangan yang telah ditentukan topiknya terlebih dahulu. Siswa ditugaskan untuk membuat karangan yang telah ditentukan topiknya dengan alokasi waktu 60 menit.

Teknik analisis data yang digunakan adalah membaca dan menandai setiap ketepatan dan ketidaktepatan dalam penggunaan ejaan pada karangan yang terdiri atas huruf kapital, kata depan di, kata depan ke, kata depan dari, tanda baca titik dan tanda baca koma, menghitung jumlah penggunaan, ketepatan dan ketidaktepatan ejaan yang terdapat pada karangan, mengklasifikasikan ketepatan dan ketidaktepatan dalam penggunaan ejaan yang terdapat pada karangan, mempersentasekan jumlah penggunaan ketepatan dan ketidaktepatan dengan rumus

$$\frac{\text{Jumlah Ketepatan} \times 100}{\text{Jumlah Penggunaan}} = \dots \%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan ejaan yang diteliti meliputi huruf kapital, kata depan di, ke, dari, tanda baca titik, dan tanda baca koma. Setelah data dianalisis, diperoleh hasil 1766 ejaan yang terdiri atas huruf kapital, kata depan di, ke, dari, tanda baca titik, dan tanda baca koma.

Diketahui bahwa jumlah ejaan yang terdapat padakeseluruhan karangan berjumlah 1766, dengan perincian sebagai berikut. Penggunaan huruf kapital berjumlah 1061 dengan persentase 60,1% (60%), penulisan kata

depan *di* berjumlah 139 dengan persentase 7,8% (8%), penulisan kata depan *ke* berjumlah 14 dengan persentase 0,7% (1%), penulisan kata depan *dari* berjumlah 29 dengan persentase 1,6% (2%), penggunaan tanda baca titik berjumlah 347 dengan persentase 19,5% (19%), dan penggunaan tanda baca koma berjumlah 176 dengan persentase 9,9% (10%). Selanjutnya, peneliti akan menyampaikan hasil analisis berdasarkan ketepatan dan ketidaktepatan penggunaan ejaan pada karangan.

Penggunaan huruf kapital sebanyak 1061 dengan ketepatan berjumlah 487 dan ketidaktepatan berjumlah 574 dengan persentase ketepatan 46%. Penulisan kata depan *di* sebanyak 139 dengan ketepatan berjumlah 106 dan ketidaktepatan berjumlah 33 dengan persentase ketepatan 76%. Penulisan kata depan *ke* sebanyak 14 dengan ketepatan berjumlah 9 dan ketidaktepatan berjumlah 5 dengan persentase ketepatan 64%. Penulisan kata depan *dari* sebanyak 29 dengan ketepatan berjumlah 29 dan tidak ditemukan ketidaktepatan dengan persentase ketepatan 100%. Penggunaan tanda baca titik sebanyak 347 dengan ketepatan berjumlah 317 dan ketidaktepatan berjumlah 30 dengan persentase ketepatan 91%. Penggunaan tanda baca koma sebanyak 176 dengan ketepatan berjumlah 143 dan ketidaktepatan berjumlah 33 dengan persentase ketepatan 81%.

Penggunaan huruf kapital sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat sebanyak 735 dengan ketepatan berjumlah 296 dan ketidaktepatan berjumlah 439 dengan persentase ketepatan 40%. Penggunaan huruf kapital sebagai huruf pertama dalam ungkapan yang berhubungan dengan

nama tuhan dan kitab suci, termasuk kata ganti untuk Tuhan berjumlah 47 dengan ketepatan berjumlah 40 dan ketidaktepatan berjumlah 7 dengan persentase ketepatan berjumlah 85%. Penggunaan huruf kapital sebagai huruf pertama unsur nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang atau yang dipakai sebagai pengganti nama orang tertentu, nama instansi, atau nama tempat berjumlah 4 dengan ketepatan berjumlah 2 dan ketidaktepatan berjumlah 2 dengan persentase ketepatan 50%. Penggunaan huruf kapital sebagai huruf pertama unsur-nama orang berjumlah 2 dengan ketepatan 1 dan ketidaktepatan 1 dengan persentase ketepatan 50%. Penggunaan huruf kapital sebagai huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa berjumlah 19 dengan ketepatan berjumlah 16 dan ketidaktepatan berjumlah 3 dengan persentase ketepatan 84%. Penggunaan huruf kapital sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, hari raya, dan peristiwa sejarah berjumlah 10 dengan ketepatan berjumlah 5 dan ketidaktepatan berjumlah 5 dengan persentase ketepatan 50%. Penggunaan huruf kapital sebagai huruf pertama nama geografi berjumlah 77 dengan ketepatan berjumlah 42 dan ketidaktepatan berjumlah 35 dengan persentase ketepatan 55%. Penggunaan huruf kapital sebagai huruf pertama semua unsur nama negara, lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, serta nama dokumen resmi kecuali kata seperti *dan* berjumlah 3 dengan ketepatan berjumlah 1 dan ketidaktepatan berjumlah 2 dengan persentase ketepatan 33%. Penggunaan huruf kapital sebagai huruf pertama semua kata (termasuk semua unsur kata ulang sempurna) di dalam nama buku, majalah, surat kabar, dan judul karangan, kecuali kata seperti *di*, *ke*.

dari, dan, yang, dan untuk yang tidak terletak pada posisi awal berjumlah 164 dengan ketepatan 85 dan ketidaktepatan 79 dengan persentase ketepatan 52%. Jumlah keseluruhan penggunaan huruf kapital pada karangan sebanyak 1061 dengan ketepatan 488 dan ketidaktepatan 573 dengan persentase ketepatan 46%.

Penulisan kata depan di sebanyak 139 dengan ketepatan berjumlah 106 dan ketidaktepatan berjumlah 33 dengan persentase ketepatan 76%. Penulisan kata depan ke sebanyak 14 dengan ketepatan berjumlah 9 dan ketidaktepatan berjumlah 5 dengan persentase ketepatan 64%. Penulisan kata depan dari sebanyak 29 dengan ketepatan 29 dan ketidaktepatan 0 dengan persentase ketepatan 100%. Jumlah keseluruhan penulisan kata depan di, ke, dan dari sebanyak 182 dengan ketepatan 144 dan ketidaktepatan berjumlah 38 dengan persentase ketepatan 79%.

Penggunaan tanda titik pada akhir kalimat yang bukan pernyataan atau seruan sebanyak 346 dengan ketepatan berjumlah 316 dan ketidaktepatan berjumlah 30 dengan persentase ketepatan 91%. Penggunaan tanda titik untuk memisahkan angka jam, menit, dan detik yang menunjukkan waktu sebanyak 1 dengan ketepatan 1 dan ketidaktepatan 0 dengan persentase 100%. Jumlah keseluruhan penggunaan tanda titik sebanyak 347 dengan ketepatan 317 dan ketidaktepatan berjumlah 30 dengan persentase ketepatan 91%.

Penggunaan tanda koma dipakai antara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan. sebanyak 119 dengan ketepatan berjumlah 104 dan ketidaktepatan berjumlah 15 dengan persentase ketepatan 87%. Penggunaan tanda koma untuk memisahkan kalimat setara yang satu

dari kalimat setara berikutnya yang didahului oleh kata seperti *tetapi* atau *melainkan* sebanyak 21 dengan ketepatan 17 dan ketidaktepatan 4 dengan persentase 81%. Penggunaan tanda koma untuk memisahkan anak kalimat dari induk kalimat jika anak kalimat itu mendahului induk kalimatnya sebanyak 1 dengan ketepatan 0 dan ketidaktepatan 1 dengan persentase 0%. Penggunaan tanda koma yang dipakai di belakang kata atau ungkapan penghubung antar kalimat yang terdapat pada awal kalimat. Termasuk di dalamnya *oleh karena itu, jadi, lagi pula, meskipun begitu, dan akan tetapi* sebanyak 15 dengan ketepatan 9 dan ketidaktepatan 6 dengan persentase 60%. Penggunaan tanda koma untuk mengagap keterangan tambahan yang sifatnya tidak membatasi sebanyak 2 dengan ketepatan 2 dan ketidaktepatan 0 dengan persentase 100%. Penggunaan tanda koma untuk menghindari salah baca di belakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat sebanyak 18 dengan ketepatan 11 dan ketidaktepatan 7 dengan persentase 61%. Jumlah keseluruhan penggunaan tanda koma sebanyak 176 dengan ketepatan 143 dan ketidaktepatan berjumlah 33 dengan persentase ketepatan 81%.

SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa masih terdapat beberapa ketidaktepatan penggunaan ejaan pada karangan tersebut. Berikut pemaparan ketepatan dan persentase penguasaan ejaan yang diperoleh pada karangan siswa kelas XII SMA Perintis 1 Bandar Lampung tahun pelajaran 2012/2013.

Diketahui penggunaan ejaan pada sumber data karangan siswa kelas XII SMA Perintis 1 Bandar Lampung tahun pelajaran 2012/2013 berjumlah 1766 dengan jumlah ketepatan sebanyak 1091 atau 62%, dengan perincian sebagai berikut. (1) Ketepatan penulisan huruf kapital sebanyak 487 dari jumlah penggunaan 1061 dengan persentase ketepatan 46%. (2) Ketepatan penulisan kata depan *di* sebanyak 106 dari jumlah penggunaan 139 dengan persentase ketepatan 76%. (3) Ketepatan penulisan kata depan *ke* sebanyak 9 dari jumlah penggunaan 14 dengan persentase ketepatan 64%. (4) Ketepatan penulisan kata depan *dari* sebanyak 29 dari jumlah penggunaan 29 dengan persentase ketepatan 100%. (5) Ketepatan penggunaan tanda baca titik sebanyak 317 dari jumlah penggunaan 347 dengan persentase ketepatan 91%. (6) Ketepatan penggunaan tanda baca koma sebanyak 143 dari jumlah penggunaan 176 dengan persentase ketepatan 81%.

2 Saran

Berdasarkan simpulan tersebut dikemukakan saran-saran sebagai berikut.

- 1) Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa di sekolah sebaiknya ditekankan pada aspek ejaan disamping aspek-aspek kebahasaan yang lain.
- 2) Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk tidak hanya meneliti penggunaan ejaan, melainkan seluruh aspek kebahasaan sehingga diperoleh informasi yang lebih komprehensif.

DAFTAR RUJUKAN

- Mustakim. 1994. *Membina Kemampuan Berbahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Caraka, C.L. 1993. *Teknik mengarang*. Yogyakarta: Kansius
- Tarigan, H.G. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Parera, J.D. 1993. *Menulis Tertib dan Sistematis*. Bandung: Erlangga.